



Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital melalui QRIS dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut

Yuni Setiowati¹; Wati Susilawati²; Irma Rosmayati³

¹Universitas Garut

24022120011@fekon.uniga.ac.id

²Universitas Garut

w.susilawati@uniga.ac.id

³Univerisitas Garut

i.rosmayati@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana penggunaan pembayaran digital melalui QRIS, sistem informasi akuntansi, dan keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran digital melalui QRIS dan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut. Memakai metode deskriptif verifikatif diikuti pendekatan kuantitatif. Populasi diambil dari sampel yaitu UMKM dengan karakteristik mikro serta jenis usaha penyedia makanan dan minuman di Garut Kota sebanyak 77 responden dengan teknik untuk mengambil sampel digunakan metode slovin. Kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan penulis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda serta pengujian asumsi klasik dibantu software SPSS (Statistical Package Social Science) versi 26. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan pembayaran digital melalui QRIS ada pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut selain itu penggunaan sistem informasi akuntansi tidak ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut.

Kata Kunci : QRIS, Sistem Informasi Akuntansi, Keberhasilan Berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine how the use of digital payments through QRIS, accounting information systems, and entrepreneurial success in MSMEs in Garut Regency and to determine the effect of the use of digital payments through QRIS and accounting information systems on entrepreneurial success in MSMEs in Garut Regency. Used in this research is a descriptive verification method with a quantitative approach. The population used as a sample is MSMEs with micro characteristics with the type of business of food and beverage providers in Garut City as many as 77 respondents with the sampling technique used by the slovin method. The data collection techniques used by the author are questionnaires. While the hypothesis test used is multiple linear regression analysis and classical assumption testing with the help of SPSS (Statistical Package Social Science) software version 26. The results of this study indicate that the use of digital payments through QRIS has a significant positif effect on entrepreneurial success in MSMEs in

Garut Regency while the use of accounting information systems has no significant effect on entrepreneurial success in MSMEs in Garut Regency.

Keywords: QRIS, Accounting Information System, Entrepreneurial Success

1 Pendahuluan

Pada era digitalisasi ini sebagian besar individu tidak dapat terlepas dengan sebuah teknologi. Hampir semua aktivitas masyarakat selalu berkaitan dengan sebuah teknologi. Dampak dari sebuah perkembangan sebuah teknologi yang sangat luas menjadikan perilaku keseharian masyarakat berubah jadi lebih peka juga kritis. Hal ini ditandai dengan munculnya pemanfaatan teknologi sebagai pendukung bejalannya suatu wirausaha

Tabel 1 : Data Perkembangan UMKM Garut Kota 2022-2023

Wilayah	Pelaku UMKM			
	2022	2023	Perkembangan	Persentase perkembangan (%)
Garut Kota	1.066	1.244	178	1%

Sumber data : (Dinas Koperasi dan UKM Garut, 2023)

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Garut, jumlah UMKM di Kecamatan Garut Kota terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini terjadi karena para pemilik UMKM termotivasi untuk mendirikan usaha dengan menirukan gaya pemasaran UMKM yang telah berdiri lebih awal dengan mencapai omset penjualan yang tinggi dan meningkatnya pendapatan yang diikuti dengan volume penjualan yang tinggi serta output produksi yang baik dan layak. Hal ini selaras dengan faktor penentu keberhasilan berwirausaha yang dikemukakan oleh (Fadhiliya et al., 2014) yang menyatakan bahwa faktor yang menentukan keberhasilan dalam berwirausaha adalah adanya perkembangan modal, meningkatnya pendapatan, volume penjualan yang tinggi, output produksi yang berkualitas, dan tenaga kerja yang meningkat. Keberhasilan usaha juga tidak terlepas dari kegigihan yaitu penggunaan teknologi pembayaran digital melalui QRIS dan sistem informasi akuntansi sebagai alat dan prosedur dalam mengelola usahanya.

Penelitian ini difokuskan terhadap usaha mikro yang berada di kecamatan Garut Kota dengan pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan penggunaan QRIS dan sistem informasi akuntansi. Dengan itu penulis akan meneliti UMKM yang ada di Kecamatan Garut Kota. Berdasarkan observasi awal, peneliti telah mengamati beberapa usaha mikro di Kabupaten Garut. Terdapat 32 dari 54 usaha mikro di wilayah Ciledug yang terlihat memakai QRIS hal ini ditandai dengan adanya pemasangan *QR Code* berupa QRIS pada *merchant* serta terlihat beberapa pembeli melakukan transaksi dengan menscan kode QRIS contohnya adalah *driver* ojek *online* dan beberapa pelanggan lainnya. Selain itu terdapat beberapa usaha mikro yang melakukan pencatatan transaksi sederhana dan persamaan akuntansi dasar sebagai sistem informasi akuntansi baik dicatat secara manual maupun komputerisasi

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem pembayaran Digital

Suatu alat pembayaran digital merupakan opsi pembayaran berbasis teknologi. Pada alat pembayaran digital ini penyimpanan, pemrosesan, dan penerimaan uang dilakukan dalam bentuk suatu informasi yang digital dan pemrosesan perpindahan tersebut sebagai alat pembayaran elektronik. (Tarantang et al., 2019).

2.2 QR Code Payment

QRIS merupakan sebuah standar kode QR yang dirintis BI bersama ASPI dengan memakai ukuran internasional dari EMV Co. QRIS juga digunakan untuk kriteria kode QR alat bayar digital dengan aplikasi *e-money* berbasis server, dompet digital maupun mobile banking. (Maulia, 2022)

2.3 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS yaitu sebuah standar kode QR yang dikembangkan oleh BI dan ASPI dengan standar internasional dari EMV Co. QRIS juga digunakan sebagai standar kode QR sebagai alat digital pembayaran pada aplikasi *e-money* berbasis server, dompet digital. (Fahrudin & Isnaini, 2023)

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah berbagai potensi pada intansi dan dibuat secara khusus dengan sedemikian rupa dengan tujuan memberikan sebuah informasi keuangan dan mempermudah dalam pengambilan keputusan. (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017)

2.5 Kewirausahaan

Menurut (Fadhiliya et al., 2014) Wirausaha merupakan sebuah proses dari kreativitas untuk memberikan hasil berupa nilai tambah pada suatu produk. Wirausaha atau kewirausahaan yang merupakan suatu disiplin ilmu, seni dalam mengolah informasi yang terbatas, dana, potensi untuk menujui tujuan hidup yaitu mencari keuntungan dan berkarir sampai puncak.

2.6 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Dilihat perundang-undangan No.20 Th.2008 terkait UMKM pada bab 1 pasal 1, dibawah ini merupakan penjelasan pengertian dari masing-masing UMKM yaitu :

1. Usaha mikro merupakan suatu aktivitas usaha yang mampu menghasilkan sesuatu dengan pemilik individual ataupun usaha yang sudah berkriteria mikro.
Contohnya : warung kelontongan, bisnis potong rambut, bisnis kuliner dll.
2. Usaha kecil ialah kegiatan bisnis yang mampu menghasilkan sesuatu dibuat sendiri dan dilaksanakan individual ataupun suatu usaha yang tidak termasuk cabang-cabang suatu perusahaan dengan pemilik asli atau tanpa perantara dari suatu usaha menengah ataupun besar yang sudah berkriteria sebagai usaha kecil.
Contohnya : usaha fotocopy, minimarket, bisnis catering, bengkel motor dll.
3. Usaha menengah ialah aktivitas ekonomi yang mampu menghasilkan sesuatu yang tidak bergantung dan dilaksanakan individu atau badan usaha tidak termasuk bagian dari cabang suatu perusahaan langsung ataupun tak langsung yang memiliki total aset bersih atau penghasilan penjualan tahunan.
Contohnya : industri makanan kemasan seperti pabrik pembuatan roti, toko bangunan dll.

2.7 Kerangka Pemikiran

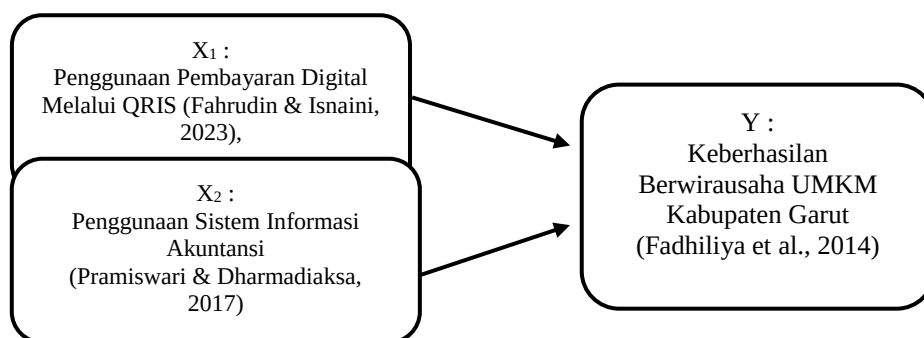
Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), seseorang berperilaku dengan niat untuk menggunakan. Menurut *Theory of Thechnology Acceptance Model* (TAM), ada dua perspektif tentang teori ini: kemudahan penggunaan dan pemanfaatan. Sistem pembayaran elektronik dapat ditemukan dalam QRIS. Selanjutnya, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam pengolahan data transaksi. Oleh karena itu, teori TAM dan *Theory of Planned Behavior* ini selaras pada variabel penggunaan pembayaran digital melalui QRIS juga sistem informasi akuntansi. Kedua variabel ini bisa membantu UMKM membuat keputusan yang berkaitan dengan keberhasilan berwirausaha. (Anggraeni et al., 2022)

Menurut (Fahrudin & Isnaini, 2023), Penggunaan QRIS pada UMKM dapat diukur dengan menggunakan beberapa dimensi ; (1) UMKM paham terkait QRIS (2) UMKM paham prosedur penggunaan QRIS (3) mudah dalam memakai QRIS (4) manfaat QRIS pada UMKM (5) hambatan dalam menggunakan QRIS.

Menurut (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017) menjelaskan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur dengan menggunakan dimensi ; (1) mudah (2) dapat diandalkan (3) produktivitas (4) keuntungan.

Keberhasilan Berwirausaha dapat diukur dengan dimensi berikut ; (1) perkembangan modal (2) pendapatan (3) volume penjualan (4) output produksi (5) tenaga kerja. (Fadhiliya et al., 2014) Dari kedua variabel independen tersebut maka dapat mengukur pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas diatas, penulis menyusun kerangka pemikiran yang ada pada gambar 2.1 :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis Penelitian

Maka hipotesis yang ada adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan pembayaran digital melalui QRIS berpengaruh dalam keberhasilan berwirausaha UMKM di Kabupaten Garut
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam keberhasilan berwirausaha UMKM di Kabupaten Garut

3 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif verifikatif diikuti pendekatan kuantitatif pada penelitian ini. Tempat atau lokasi penelitian yaitu UMKM yang berada di wilayah Garut kota dengan jenis usaha penyedia makanan dan minuman. Populasi penelitian ini sebanyak 342 responden dan sampel ditentukan menggunakan metode slovin sebanyak 77 responden. Teknik pengumpulan data dengan data primer berupa kuisioner didistribusikan secara online dan langsung. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Teknik analisis data digunakannya regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis data terdapat persyaratan asumsi klasik antara lain : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Penggunaan Pembayaran Digital Melalui QRIS, Sistem Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Berwirausaha UMKM Di Kabupaten Garut

Penggunaan Pembayaran Digital Melalui QRIS

Tabel 4.1 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Pembayaran Digital Melalui QRIS

No	Penyataan	Skor	Kriteria
1	Saya mengetahui bahwa QRIS adalah penyatuan berbagai macam kode QR yang terdapat pada aplikasi pembayaran elektronik	344	Sangat Baik
2	Saya mampu memilah informasi transaksi yang berkaitan dengan QRIS	336	Sangat Baik
3	Saya mengerti bahwa QRIS dapat di scan berbagai macam transaksi dengan menggunakan aplikasi pembayaran elektronik	350	Sangat Baik
4	Saya merasa bertransaksi QRIS sangat mempermudah dalam melakukan transaksi	346	Sangat Baik
5	Sistem pembayaran dengan QRIS ini mudah dipelajari	314	Baik
6	QRIS biasa menambah keefektifan saya dalam bekerja	339	Sangat Baik
7	Tidak mengalami kesulitan teknis saat menggunakan QRIS	305	Baik
Total		2334	Sangat Baik
Skor rata-rata		333.43	

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi penggunaan pembayaran digital melalui QRIS secara keseluruhan penilaian dengan jumlah skor 2334 dan skor rata-rata sebesar 333 yaitu berarti memiliki kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator di penggunaan pembayaran digital melalui QRIS pada UMKM di Kabupaten Garut sudah sangat baik.

Karena hasil capaian sangat baik tersebut sesuai dengan yang dikemukakan (Maulia, 2022) Dengan penggunaan QRIS sangat mempermudah UMKM di Kabupaten Garut, transaksi yang dilakukan dan memberikan banyak manfaat, terutama dalam hal meningkatkan keefektifan dalam bekerja sehingga salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam berwirausaha.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.2 Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Skor	Kriteria
8	Saya merasa bahwa pencatatan transaksi mudah dipahami.	318	Baik
9	Saya merasa mudah dalam melakukan pencatatan transaksi sebagai sistem informasi akuntansi	317	Baik
10	Penggunaan sistem informasi akuntansi yang saya gunakan telah meningkatkan akurasi pada pencatatan	318	Baik
11	Sistem informasi akuntansi yang saya pakai dapat digunakan untuk mengambil tindakan yang bertujuan untuk mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan	309	Baik
12	Sistem informasi akuntansi yang saya pakai dapat membantu dalam menentukan pencapaian target	304	Baik
13	Sistem informasi akuntansi yang saya pakai sangat mempermudah untuk menyesuaikan pencatatan transaksi sesuai dengan kebutuhan bisnis saya	312	Baik
Total		1878	Baik
Skor rata-rata		313	

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi penggunaan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan penilaian dengan jumlah skor 1878 dan skor rata-rata sebesar 313 yaitu berarti memiliki kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Garut sudah baik. Hal ini selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Matahui, 2021) beberapa fakta dilapangan bahwa para pelaku usaha dengan pemikiran usaha yang dijalankan harus tetap maju dengan modal yang cukup dan berjalan kontinyu walaupun penggunaan sistem informasi akuntansi yang sederhana. Pelaku UMKM dapat menyesuaikan format pencatatan untuk transaksi penjualan, pembelian, atau biaya operasional dengan cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.

Keberhasilan Berwirausaha UMKM Di Kabupaten Garut

Tabel 4.3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Berwirausaha

No	Pernyataan	Skor	Kriteria
14	Usaha yang saya miliki mengalami penambahan modal yang baik	326	Baik
15	Usaha yang saya miliki mengalami peningkatan permintaan produk sehingga menambah nilai bagi usaha saya	344	Sangat Baik
16	Usaha yang saya miliki mengalami peningkatan volume penjualan	330	Sangat Baik
17	Usaha yang saya miliki memiliki mempunyai kualitas produk	345	Sangat Baik
18	Jumlah tenaga kerja yang saya miliki telah cukup untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.	340	Sangat Baik
Total		1685	Sangat Baik
Skor rata-rata		337	

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, rekapitulasi tanggapan responden terkait dimensi pada variabel keberhasilan berwirausaha secara keseluruhan penilaian dengan jumlah skor 1685 dan skor rata-rata sebesar 337 yaitu berarti memiliki kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dalam keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut sudah sangat baik. Dengan adanya ilmu dan wawasan sehingga para pemilik usaha dapat melakukan inovasi sehingga dapat membantu dalam pencapaian targetnya.

Hal ini juga telah diungkap oleh (Lestari, 2019) yang menyatakan bahwa kewirausahaan yaitu sebuah ilmu, seni dalam *menange* keterbatasan informasi, dana, sumber daya agar dapat menggapai tujuan hidup ialah mencari nafkah dan berkarir sukses. Kemudian (Fadhiliya et al., 2014) menyatakan bahwa wirausaha atau sering disebut *entrepreneur* yang berarti memiliki kemampuan menciptakan inovasi baru terutama dalam menjalani usaha.

4.2 Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital Melalui QRIS dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.021	1.924		1.570	.121
	QRIS (X1)	.544	.071	.697	7.631	.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.097	.081	.110	1.207	.231

a. Dependent Variabel: Y (Keberhasilan Berwirausaha UMKM di Kabupaten Garut)

Sumber: Output SPSS Versi 26 diolah tahun 2024

Hasil analisis regresi linier berganda di tersebut menjelaskan bahwa persamaan regresi yang di dapat yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,021 + 0,544 X_1 + 0,097 X_2$$

Hasil analisis persamaan regresi diatas maka bisa dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstan menunjukkan nilai sebesar 3,021 dapat diartikan bahwa tanpa adanya pengaruh penggunaan QRIS dan sistem informasi akuntansi, keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut yaitu sebesar 3,021
2. Nilai koefisien variabel QRIS (X1) sebesar 0,544, mendeskripsikan variabel penggunaan QRIS (X1) terdapat pengaruh positif terhadap variabel keberhasilan berwirausaha (Y) artinya setiap kenaikan satu penggunaan QRIS (X1) akan mempengaruhi variabel keberhasilan berwirausaha (Y) sebesar 0,544 atau 54,4 %
3. Nilai koefisien variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0,097, mendeskripsikan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) terdapat pengaruh positif terhadap variabel keberhasilan berwirausaha (Y) yang berarti setiap dinaikkan satu penggunaan sistem informasi (X2) jadi bisa mempengaruhi keberhasilan berwirausaha (Y) sebesar 0,097 atau 9,7%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.576	2.11869
a. Predictors: (Constant), QRIS (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X1)				
b. Dependent Variabel : Keberhasilan Berwirausaha (Y)				

Sumber: Output SPSS Versi 26 diolah tahun 2024

Berdasarkan asil uji koefesien determinan di tabel 4.5 terlihat nilai *adjusted r square* 0,576 atau 57,6% diartikan variabel independen (penggunaan QRIS dan sistem informasi akuntansi bisa mendeskripsikan variabel dependen (keberhasilan berwirausaha) sisanya 43,4% faktor lain menjelaskannya serta tidak dapat diajukan di penelitian ini seperti variabel Digital Payment dan E-Commerce yang telah diungkap oleh (Anggraeni et al., 2022)

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.773	2	235.886	52.549	.000 ^b
	Residual	332.175	74	4.489		
	Total	803.948	76			
a. Dependent Variabel: Keberhasilan Berwirausaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), QRIS (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X1)						

Sumber: Output SPSS Versi 26 diolah tahun 2024

Pada tabel 4.6 bisa mendeskripsikan hasil uji F menunjukan signifikan 0,000. Penelitian menggunakan signifikan 5% dengan demikian nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga hal tersebut menunjukan bahwa penggunaan QRIS (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2) secara bersamaan terdapat pengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha (Y). Sehingga terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan pembayaran digital melalui QRIS dan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut, maka dapat diartikan bahwa perubahan pada variabel penggunaan pembayaran digital melalui QRIS dan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada keberhasilan berwirausaha.

4.3 Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital melalui QRIS terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.021	1.924		1.570	.121
	QRIS (X1)	.544	.071	.697	7.631	.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.097	.081	.110	1.207	.231
a. Dependent Variab el: Y (Keberhasilan Berwirausaha UMKM di Kabupaten Garut						

Pada tabel 4.7 bisa mendeskripsikan nilai signifikan 0,000. Digunakan signifikan 5%. Maka dapat diartikan bahwa nilai signifikansi < dari alpha (0,000 < 0,05). Diartikan ada pengaruh positif serta signifikan penggunaan pembayaran digital melalui QRIS terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut

Penggunaan QRIS sangat mempermudah UMKM di Kabupaten Garut dalam hal melakukan transaksi yang dilakukan dan memberikan banyak manfaat, terutama dalam hal meningkatkan keefektifan dalam bekerja sehingga terdapat faktor pendukung keberhasilan dalam berwirausaha. Hal ini selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Maulia, 2022) yang mengungkap QRIS sangat mendukung dalam proses transaksi pada UMKM di kota Medan sehingga memberikan kemudahan bagi UMKM dalam meningkatkan pendapatan penelitian ini didukung penelitian (Hutagalung et al., 2021) yang mengungkap bahwa efektivitas pendapatan dari penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bagi UMKM yang dilakukan di Kota Medan.

4.4 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut

Tabel 4.7 mendeskripsikan bahwa nilai signifikan 0.231. Dalam penelitian ini digunakan signifikan 5%. Nilai signifikansi > alpha (0,231 > 0,05). Artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Firmansyah, 2021) yang mengungkap bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut.

Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa para pelaku usaha yang menjadi responden melakukan pencatatan transaksi sebagai bagian dari kebutuhan pengelolaan usaha. Namun, pencatatan yang mereka lakukan hanya berupa catatan sederhana berdasarkan nota-nota yang hanya dimengerti oleh mereka sendiri, bukan pencatatan yang terstruktur sesuai aturan atau standar umum. Selain itu, mereka berpikir bahwa usaha yang dijalankan adalah usaha pribadi, sehingga transaksi yang dilakukan relatif sedikit. dan hanya mencatat transaksi yang mereka ingat saja sehingga tidak komprehensif. Dengan demikian pelaku usaha tidak banyak merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Temuan penelitian selaras dengan (Atsarina & Oktafianda, 2023) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi tidak ada pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman dikarenakan pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan transaksi sederhana untuk kepentingan pribadinya saja. Kemudian (Matahui, 2021) yang mengungkap bahwa sistem informasi akuntansi tidak ada pengaruhnya terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal disebabkan beberapa fakta dilapangan

bahwa para pelaku usaha dengan pemikiran usaha yang dijalankan harus tetap maju dengan modal yang cukup dan berjalan kontinyu walaupun dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang tidak terstruktur.

5 Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

1. Penggunaan pembayaran digital melalui QRIS, penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut, yaitu :
 - a. Penggunaan pembayaran digital melalui QRIS pada UMKM di Kabupaten Garut memperoleh kriteria sangat baik.
 - b. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Garut memperoleh kriteria baik
 - c. Keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut memperoleh kriteria sangat baik.
2. Penggunaan pembayaran digital melalui QRIS berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha pada UMKM di Kabupaten Garut dengan perolehan nilai signifikansi $0,231 > 0,05$

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya memperbanyak variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha, seperti variabel *Digital Payment* contohnya *mobile banking*, variabel *E-Commerce* dsb.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya difokuskan terhadap pelaku usaha mikro di Garut Kota dengan jenis usaha penyedia makanan dan minuman, sehingga disarankan untuk memperluas area penelitian dengan mencakup seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Garut.
3. Bagi UMKM disarankan untuk mencatat seluruh transaksi berupa nota baik nota penjualan maupun nota pembelian agar lebih komperhensip sehingga dapat merasakan manfaat dari pencatatan tersebut yang dapat dipakai sebagai penentu dalam mencapai target penjual.

Daftar Pustaka

- Atsarina, A., & Oktafianda, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kecamatan Pasaman. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1).
- Dinas Koperasi dan UKM Garut. (2023). *Data Perkembangan UMKM Garut Kota 2022-31 Agustus 2023*.
- Fadhiliya, L., Sulistyadi, K., & Murtini, W. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada alumni SMK di Kabupaten Purworejo*.
- Fahrudin, F., & Isnaini, P. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Oleh UMKM Terhadap Pendapatan Usaha. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 4(1), 1–11.
- Firmansyah, A. (2021). *Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Garut)*. Universitas Garut.
- Maulia, P. (2022). *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan*.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261–289.

Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75.